

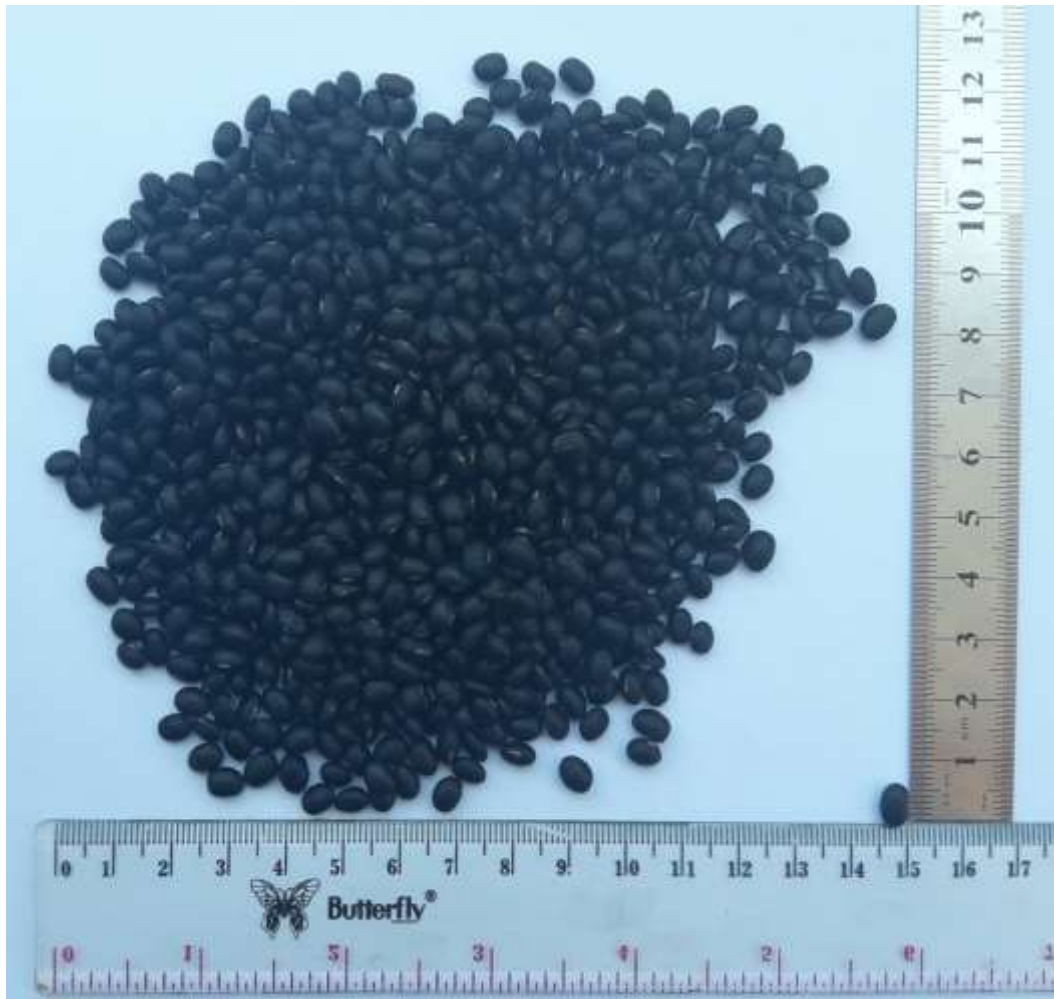
DAFTAR PUSTAKA

1. Adisarwanto, T., 2007, **“Budidaya dan Pemupukan yang Efektif untuk Pengoptimalan Kedelai”**, Swadaya, Jakarta.
2. Alam, M., 2009, **“Cosmetic Dermatology for Skin of Color, The McGraw-Hill Companies”**, Inc, United States.
3. Ansel, C.H., 2005, **“Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi”**, Ed IV, UI Press, Jakarta.
4. Anif, Moh., 1997, **“Formulasi Obat Topikal dengan Dasar Penyakit Kulit”**, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
5. Anonim., 2009, **“Kedelai”**, <http://Poltekes.co.cc/index.php/kedelai>, (diakses pada tanggal 12 november 2016).
6. Barel, A.O., Paye, M., Maibach, H.I., 2001, **“Haadbookof Cosmetic Science and Tecnology”**, Marcel Dekker, INC., New York.
7. Baumann, L., 2002, **“Cosmetic Dermatology, Principles and Practise”**, MC Graw., New York.
8. Bickley, L.S., Szilagyi, P.G., 2003, **“Bates Guide to Physical Examination”**, Philadelphia, Lippincott.
9. Boylan, J.C. et al., 2006, **“Hand Book Of Pharmaceutical Exipient”**, Washington, Amerika Pharmaceutocal Association.
10. Burges, C.M., 2004, **“Cosmetic Dermatology”**, Springer Berlin Heidelberg, New York.
11. Carter, J.S., 1975, **“Dispensing For Pharmaceutical Student”**, Pidman Medical, United Kingdom.
12. Ditjen POM Depkes RI., **“Farmakope Indonesia”**, Ed III., Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
13. Djuanda, Adhi., 2007, **“Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin”**, Fakultas Kedokteran UI, Jakarta.
14. Dwikarya, Maria., 2002, **“Merawat Kulit dan Wajah”**, Penerbit Kawan Pustaka, Jakarta.

15. Fachruddin., 2000, **“Budidaya Kacang-kacangan”**, Kanisius, Jakarta.
16. Fitzpatrick’s, T.B, et al (eds)., 2012, **“Dermatology in General Medicine”**, Ed VIII., MC Graw Hill, New York.
17. Haynes, Alison., 1996, **“Di Balik Wajah Cantik Fakta Tentang Manfaat Resiko Kosmetik”**, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Jakarta.
18. Irianto, Kus., 2004, **“Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis”**, Yrama Widya, Bandung.
19. Junqueira, Carlos., 1998, **“Histologi Dasar”**, EGC, Jakarta.
20. Kinkin, S.Basuki., 2007, **“Tampil Cantik dengan Perawatan Sendiri”**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
21. Mehta, S.S. & Reddy, B.S., 2003, **“Cosmetic Dermatitis-Cuerrent Perspective”**, International Journal of Dermatology. 42:533-42.
22. Nurrahman., 2015, **“Evaluasi Komposisi Zat Gizi dan Senyawa Antioksidan Kedelai Hitam dan Kedelai Kuning”**, Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan 4, Indonesian Food Technologists.
23. Pangkahila, Wimpie., 2011, **“Anti-Aging Tetap Muda dan Sehat”**, Kompas, Jakarta.
24. Price, silvia. and Wilson, L.C., 2006, **“Patofisiologi”**, Vol. II., EGC, Jakarta.
25. Sagarin, E., 1972, **“Cosmetics Science and Tecnology”**, Second Edition., Volume I, New York.
26. Santoso, B.Hieronymus., 1993, **“Pembuatan Tempe dan Tahu Kedelai Bahan Makanan Bergizi Tinggi”**, Kanisius., Yokyakarta.
27. Sudewo, B., 2012, **“Basmi Kanker dengan Herbal”**, Visi Media, Jakarta.
28. Surtiningsih., 2005, **“Cantik dengan Bahan Alamai Cara Mudah Murah dan Aman untuk Mempercantik Kulit”**, Gramedia, Jakarta.
29. Thomas, A.N.S., 1992, **“Tanaman Obat Tradisional 2”**, Kanisius, Jakarta.
30. Tranggono, R.I., Latifah, F., 2007, **“Buku Pengantar Ilmu Kosmetik Medik”**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

31. Tri, yuliana., 2007, **“Pengaruh Inokulasi Silang Bakteri Nodul dari Berbagai Tanaman Leguminosae pada Tanaman Kedelai Hitam”**, [Glycinesoja(Moench,F.J.Herm)][http://digilib.itb.ac.id/gdl.php.mod=browse&op=read&id=jbptitbpp-gll-triyuliana-31689.\(abstrak\)](http://digilib.itb.ac.id/gdl.php.mod=browse&op=read&id=jbptitbpp-gll-triyuliana-31689.(abstrak)), (diakses pada tanggal 12 November 2016).
32. Warisno, dan Dahana, K., 2010, **“Meraup Untung dari Olahan Kedelai”**, PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
33. Wiroatmodjo, Sulistiono, Eko., 1991, **“Peraikan Budidaya Kedelai”**, Buletin Agronomi, Yokyakarta.
34. Yuningsih, Y., Rukmana, R., 1996, **“Budidaya dan Pasca Panen”**, Kanisius, yokyakarta.



LAMPIRAN 1**KEDELAI HITAM (*Glycine soja*)**

Gambar 5.1 Kedelai hitam (*Glycine soja*)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 4497/11.CO2.2/PL/2016. 21 Desember 2016.
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
 Pembantu Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No. 42 B Tarogong Kaler
 Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 394/F.MIPA-UNIGA/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan kacang kedelai yang dibawa oleh Sdr. Nova Tri Utari (NPM : 24041315367), adalah

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Fabales
Nama suku / familia	: Papilionaceae / Fabaceae
Nama jenis / species	: <i>Glycine max</i> (L.) Merr.
Sinonim	: <i>Phaseolus max</i> L. ; <i>Glycine hispida</i> (Moench) Maxim. ; <i>Soja max</i> (L.) Piper
Nama Umum	: Soya bean (Inggris), kacang jepun, kacang bulu (Sunda), kacang kedele (Indonesia)
Buku Acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R. C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp : 625. (tertulis : <i>Glycine soja</i> (L.) Sieb. & Zucc.) 2. Shanmugasundaram, S. & Sumarno. 1992. <i>Glycine max</i> (L.) Merr. In : van der Maesen, L.J.G. and Somaatmadja, S. (eds.): Plant Resources of South – East Asia No. 1. Pulses. Prosea Foundation, Bogor Indonesia. pp. 43-47. 3. Ochse, J.J. & Backhuizen van den Brink, R.C. 1931. Vegetables of the Dutch East Indies. Printed & Edited by Archipel Drukkerij Buitenzorg-Java. pp: 389 - 393 (tertulis : <i>Glycine soja</i> (L.) Sieb. & Zucc.) 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii - XViii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Dr. Endah Sulistyawati
 NIP. 196911190199522001

Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 5.2 Determinasi kedelai hitam (*Glycine soja*)

LAMPIRAN 3**PEMBUATAN TEPUNG KEDELAI HITAM (*Glycine soja*)**

Gambar 5.3 Diagram alir pembuatan tepung kedelai hitam (*Glycine soja*)



Gambar 5.4 Hasil pembuatan tepung kedelai hitam (*Glycine soja*)

LAMPIRAN 4

PENGAMATAN KARAKTERISTIK TEPUNG KEDELAI HITAM

Tabel 5.1
Pengamatan Karakteristik Tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*)

Pengamatan	Hasil pengamatan tepung Kedelai Hitam (<i>Glycine soja</i>)
Bentuk	Serbuk
Warna	Kuning kehitaman
Bau	Khas Kedelai
Rasa	Kesat



LAMPIRAN 5

FORMULA BASIS *BODY SCRUB*

Tabel 5.2
Formula Basis *Body Scrub* Dengan Berbagai Konsentrasi Asam Stearat

Komposisi	F1 (%)	F2(%)	F3 (%)	F4 (%)
Asam Stearat	2	4	6	8
Parapin Cair	20	20	20	20
Stearil Alkohol	3	3	3	3
Propil Paraben	0,3	0,3	0,3	0,3
Metil Paraben	0,3	0,3	0,3	0,3
Gliserin	10	10	10	10
Trietanolamin	2	2	2	2
Lavender	Qs	Qs	Qs	Qs
Aquades	Add 100	Add 100	Add 100	Add 100

Keterangan :

F1 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 2%

F2 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 4%

F3 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 6%

F4 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 8%

F1 = Kental

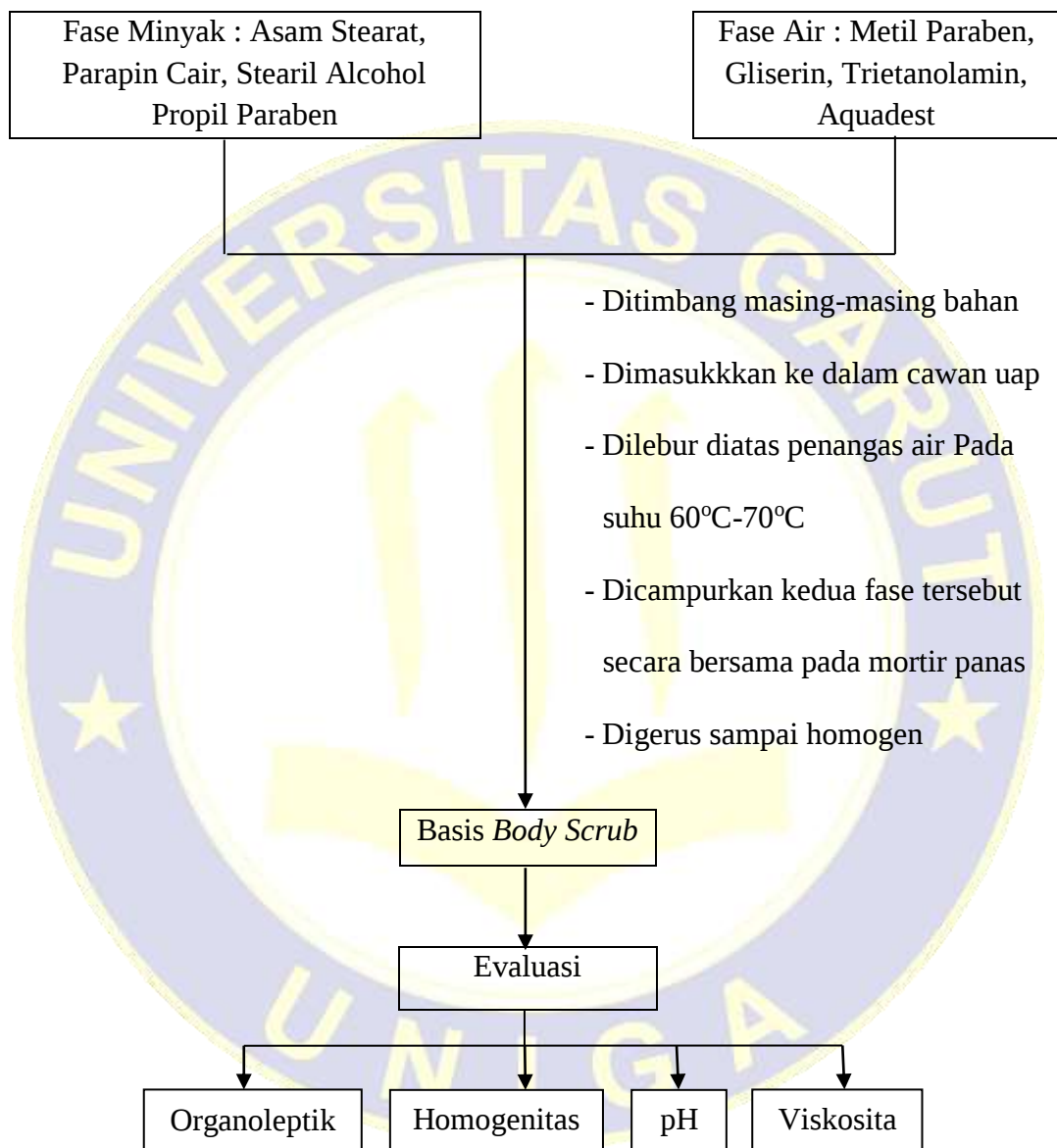
F2 = Kental ⁺

F3 = Kental ⁺⁺

F4 = Kental ⁺⁺⁺

LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)

**Gambar 5.5** Diagram alir pembuatan basis *body scrub*

LAMPIRAN 5**(LANJUTAN)**

Gambar 5.6 Sediaan basis *body scrub* yang mengandung berbagai konsentrasi asam stearat

Keterangan :

F1 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 2%

F2 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 4%

F3 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 6%

F4 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 8%

F1 = Kental

F2 = Kental ⁺

F3 = Kental ⁺⁺

F4 = Kental ⁺⁺⁺

LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)

Tabel 5.3
Hasil Evaluasi Basis *Body Scrub*

No	Evaluasi	Formula			
		F1	F2	F3	F4
a.	Organoleptik				
	1. Warna				
	- Hari ke-0	P	P	P	P
	- Hari ke-7	P	P	P	P
	- Hari ke-14	P	P	P	P
	- Hari ke-21	P	P	P	P
	- Hari ke-28	P	P	P	P
	2. Bau				
	- Hari ke-0	L	L	L	L
	- Hari ke-7	L	L	L	L
	- Hari ke-14	L	L	L	L
	- Hari ke-21	L	L	L	L
	- Hari ke-28	L	L	L	L
	3. Konsistensi				
	- Hari ke-0	K	K+	K++	K+++
	- Hari ke-7	K	K+	K++	K+++
	- Hari ke-14	K	K+	K++	K+++
	- Hari ke-21	K	K+	K++	K+++
	- Hari ke-28	K	K+	K++	K+++
b.	Homogenitas				
	- Hari ke-0	H	H	H	H
	- Hari ke-7	H	H	H	H
	- Hari ke-14	H	H	H	H
	- Hari ke-21	H	H	H	H
	- Hari ke-28	H	H	H	H
c.	pH				
	- Hari ke-0	6,0	6,1	6,1	6,2
	- Hari ke-7	6,0	6,0	6,1	6,1
	- Hari ke-14	5,9	5,9	6,0	6,0
	- Hari ke-21	5,7	5,9	5,8	5,9
	- Hari ke-28	5,6	5,8	5,7	5,8
d.	Viskositas				
	- Hari ke-0	14.500 cps	16.000 cps	16.000 cps	16.500 cps
	- Hari ke-7	15.000 cps	16.750 cps	17.250 cps	17.500 cps
	- Hari ke-14	15.500 cps	16.750 cps	18.000 cps	17.750 cps
	- Hari ke-21	15.750 cps	17.000 cps	18.250 cps	18.000 cps
	- Hari ke-28	16.500 cps	17.250 cps	18.500 cps	18.500 cps

Keterangan :

F1 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 2%

F2 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 4%

F3 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 6%

F4 = Basis *Body Scrub* yang mengandung Asam Stearat 8%

P (Putih), L (Lavender), K (Kental), H (Homogen)

LAMPIRAN 6

FORMULA SEDIAAN *BODY SCRUB*

Tabel 5.4
Formula Sediaan *Body Scrub* Dengan Berbagai Konsentrasi Tepung
Kedelai Hitam (*Glycine soja*)

Komposisi	F1 (%)	F2(%)	F3 (%)	F4 (%)
Kedelai Hitam	3	6	9	12
Asam Stearat	4	4	4	4
Parapin Cair	20	20	20	20
Stearil Alkohol	3	3	3	3
Propil Paraben	0,3	0,3	0,3	0,3
Metil Paraben	0,3	0,3	0,3	0,3
Gliserin	10	10	10	10
Trietanolamin	2	2	2	2
Lavender	Qs	Qs	Qs	Qs
Aquades	Add 100	Add 100	Add 100	Add 100

Keterangan :

F1 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 3%

F2 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 6%

F3 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 9%

F4 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 12%

F1 = Kental+

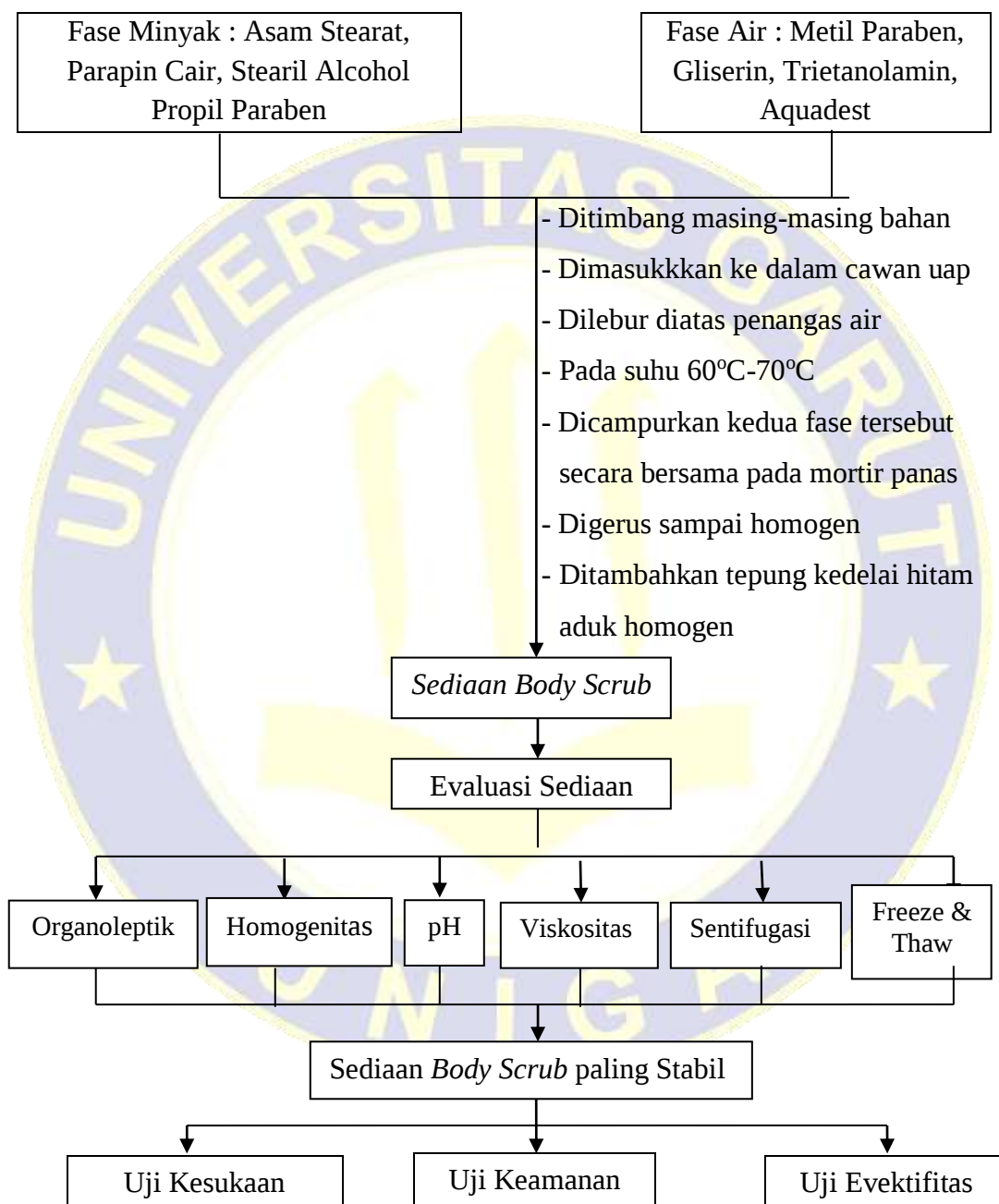
F2 = Kental++

F3 = Kental+++

F4 = Kental++++

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)



Gambar 5.7 Diagram alir pembuatan sediaan *body scrub*

LAMPIRAN 6**(LANJUTAN)**

Gambar 5.8 Sediaan *body scrub* yang mengandung berbagai konsentrasi tepung kedelai hitam (*Glycine soja*)

Keterangan :

F1 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 3%

F2 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 6%

F3 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 9%

F4 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 12%

F1 = Kental+

F2 = Kental++

F3 = Kental+++

F4 = Kental++++

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 5.5
Hasil Evaluasi Sediaan Body Scrub

No	Evaluasi	Formula			
		F1	F2	F3	F4
a.	Organoleptik				
	1. Warna				
	- Hari ke-0	C	C+	C++	C+++
	- Hari ke-7	C	C+	C++	C+++
	- Hari ke-14	C	C+	C++	C+++
	- Hari ke-21	C	C+	C++	C+++
	- Hari ke-28	C	C+	C++	C+++
	2. Bau				
	- Hari ke-0	L	L	L	L
	- Hari ke-7	L	L	L	L
	- Hari ke-14	L	L	L	L
	- Hari ke-21	L	L	L	L
	- Hari ke-28	L	L	L	L
	3. Konsistensi				
	- Hari ke-0	K+	K++	K+++	K++++
	- Hari ke-7	K+	K++	K+++	K++++
	- Hari ke-14	K+	K++	K+++	K++++
	- Hari ke-21	K+	K++	K+++	K++++
	- Hari ke-28	K+	K++	K+++	K++++
b.	Homogenitas				
	- Hari ke-0	H	H	H	H
	- Hari ke-7	H	H	H	H
	- Hari ke-14	H	H	H	H
	- Hari ke-21	H	H	H	H
	- Hari ke-28	H	H	H	H
c.	pH				
	- Hari ke-0	6,1	6,2	6,3	6,3
	- Hari ke-7	6,1	6,2	6,2	6,3
	- Hari ke-14	6,0	6,1	6,2	6,2
	- Hari ke-21	5,9	5,9	6,0	6,1
	- Hari ke-28	5,8	5,9	6,0	6,0
d.	Viskositas				
	- Hari ke-0	15.500 cps	16.500 cps	17.250 cps	17.500 cps
	- Hari ke-7	16.000 cps	16.750 cps	17.750 cps	17.750 cps
	- Hari ke-14	16.500 cps	17.500 cps	18.500 cps	18.250 cps
	- Hari ke-21	16.750 cps	18.000 cps	19.500 cps	18.500 cps
	- Hari ke-28	17.250 cps	18.250 cps	20.000 cps	19.750 cps

Keterangan :

F1 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 3%

F2 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 6%

F3 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 9%

F4 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 12%

C (Coklat), L (Lavender), K (Kental), H (Homogen)

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 5.6
Hasil Pengamatan Uji Stabilitas Dengan Metode Sentrifugasi Pada
Sediaan *Body Scrub*

Formula	Pengamatan Stabilitas <i>Body Scrub</i> pada menit ke-									
	30	60	90	120	150	180	210	240	270	300
F1 (%)	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm
F2 (%)	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm
F3 (%)	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm
F4 (%)	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm

Keterangan :

F1 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 3%

F2 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 6%

F3 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 9%

F4 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 12%

Tm = Tidak memisah

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 5.7
Hasil Pengamatan Uji Stabilitas Dengan Metode *Freeze & Thaw* Pada Sediaan *Body Scrub*

Formula	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 4	Siklus 5
F1 (%)	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm
F1 (%)	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm
F1 (%)	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm
F1 (%)	Tm	Tm	Tm	Tm	Tm

Keterangan :

F1 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 3%

F2 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 6%

F3 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 9%

F4 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 12%

Tm = Tidak memisah

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 5.8
Hasil Uji Kesukaan Kepada Panelis Dengan Memberi Penilaian Dari 1-4
Pada *Body Scrub* Dengan Berbagai Konsentrasi Tepung Kedelai Hitam
(*Glycine soja*)

Panelis	F1	F2	F3	F4
1	2	3	1	1
2	1	2	2	1
3	3	4	2	1
4	2	3	1	1
5	2	4	2	1
6	3	4	2	1
7	2	4	2	1
8	2	3	2	1
9	2	4	3	1
10	3	3	2	1
11	2	2	1	1
12	3	3	3	1
13	2	3	2	2
14	3	4	2	1
15	2	3	2	2
16	4	4	3	2
17	3	3	2	2
18	3	4	2	2
19	2	4	2	1
20	2	3	2	2

Keterangan :

F1 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 3%

F2 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 6%

F3 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 9%

F4 = *Body Scrub* yang mengandung tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 12%

1 = Tidak Suka

2 = Agak Suka

3 = Suka

4 = Sangat Suka

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 5.9
Hasil Pengujian Iritasi (Keamanan) Sediaan Body Scrub yang Mengandung Tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*)

Panelis	Pengamatan pada hari ke -					
	1		2		3	
	F0	F2	F0	F2	F0	F2
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

F0 = *Body Scrub* tanpa tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*)

F2 = *Body Scrub* dengan tepung Kedelai Hitam (*Glycine soja*) 6%

- = Tidak Menunjukkan Iritasi

+ = Kulit Menjadi Kemerahan

++ = Kulit Menjadi Gatal-gatal

+++ = Terjadi Bengkak Pada Kulit

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 5.10
Hasil Uji Efektivitas Skala Kondisi Kulit Panelis

Skala Pengukuran						
Kusam	Kasar	Kering	Biasa	Halus	Kencang	Cerah
1	2	3	4	5	6	7

No	Usia	Sebelum	Sesudah
1	20	4	5
2	35	3	6
3	34	1	7
4	33	1	7
5	35	1	7
6	33	3	6
7	27	4	5
8	35	3	6
9	25	4	5
10	28	3	6
11	32	1	7
12	23	4	5
13	27	3	6
14	27	4	5
15	20	3	5
16	35	2	5
17	35	1	7
18	35	2	5
19	24	3	5
20	28	1	7

LAMPIRAN 6**(LANJUTAN)**

Gambar 5.9 Hasil uji efektifitas sediaan *body scrub* kedelai hitam

Keterangan :

Gambar diambil pukul 08.00 sebelum dan sesudah pengolesan sediaan *Body Scrub* dengan jarak pemakaian selama satu bulan (30hari). Parameter yang diamati berupa warna kulit dan tekstur kulit.

LAMPIRAN 7

ANGKET PANELIS
PENGUNAAN BODY SCRUB KEDELAI HITAM

Identitas Panelis

Nama panelis :

Umur :

Alamat :

Pertanyaan

<u>Kondisi Kulit</u>	
Sebelum Pemakaian <i>Body Scrub</i> Kedelai Hitam	Sesudah Pemakaian <i>Body Scrub</i> Kedelai Hitam
.....	